

**UPAYA PENGEMBANGAN MINAT BAKAT OLAHRAGA PADA EKSTRAKULIKULER
PADA SISWA KELAS 5 DI SDN CANDITUNGGAL KECAMATAN KALITENGAH
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022**

Nurrohman Dahlan Putra

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
nurrohman.18122@mhs.unesa.ac.id

Purbodjati

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
purbodjati@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 42 khususnya isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang menetapkan pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan metode survei untuk mengetahui bakat olahraga pada siswa dalam ekstrakurikuler. Populasi atau sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 32 orang (22 Putra dan 10 Putri). Instrument yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket skala likret. Responden dapat memilih pada kategori dalam pengisian angket dengan cara memilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dalam pengembangan minat bakat olahraga pada siswa dalam pelatihan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan rata-rata nilai 58,4 pada kategori "Sedang". Dari hasil penelitian ini juga diketahui siswa yang berapa kategori Sangat rendah (3 orang), rendah (7 orang), sedang (8 orang), tinggi (11 orang), sangat tinggi (3 orang).

Kata Kunci : Bakat olahraga, siswa, ekstrakurikuler

Abstract

Physical Education is a subject that has a vital position in the development of Human Resources (HR). in the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2003 concerning the National Education System article 42 in particular the content of the primary and secondary education curriculum which stipulates Physical Education as a compulsory subject to be given in schools from elementary to high school levels. This research is a qualitative descriptive with a survey method that seeks to determine the sports talent of students in corner learning. The population or sample in this study amounted to 32 people (22 male and 10 female). The instrument used in this study was a likret scale questionnaire. Respondents can choose the categories in filling out the questionnaire by choosing. The results of this study indicate that in the development of sports talent in students in the physical of education learning method based on an average value of 58,4 in the "Medium" category. From the results of this study, it was also known which students were in the very low category (3 people), low (7 people), moderate (8 people), high (11 people), very high (3 people).

Keywords: sports talent, students, extracurricular

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan menggali dan memotret upaya pengembangan minat bakat olahraga pada ekstrakurikuler pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Canditunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan tahun 2022. Permasalahannya adalah bagaimana upaya dan hasil yang diperoleh dalam pengembangan bakat dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Kegunaan/manfaatnya untuk menentukan model upaya pelaksanaan pengembangan bakat dan minat pada program kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang tepat dan terukur. Kebaruan yang ditargetkan adalah diperolehnya hasil berupa data tentang hasil upaya pengembangan minat bakat olahraga pada ekstrakurikuler pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri tahun 2022.

Sebelum membahas lebih mendalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, seorang guru, pelatih, atau pembina ekstrakurikuler perlu mengetahui posisi kegiatan ekstrakurikuler dalam struktur pendidikan. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Yuyun Ari Wibowo, 2014: 01).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3)

Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). C. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga (Yuyun Ari Wibowo, 2014: 2)

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Noor Yanti, 2016: 964).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini dimaksudkan untuk memberi wadah bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi kegiatan positif yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengisi waktu luang dan menghindarkan siswa dari kegiatan-kegiatan yang membawa pengaruh negatif. Demikian halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga.

Berdasarkan (Irma Nur Hidayati, 2020) minat merupakan yang mengarah pada rasa senang dalam seseorang siswa tanpa adanya pemaksaan dari siswa. Olahraga merupakan aktivitas fisik untuk melatih tubuh menjadi sehat, olahraga tidak hanya menyehatkan jasmani namun melainkan juga menyehatkan rohani.

Olahraga bisa menciptakannya identitas bangsa serta bernegara dengan adanya pembinaan olahraga yang berkualitas menggunakan SDM yang dapat dijadikan juga untuk peningkatan sebagai tanggung jawab, disiplin, sportivitas dalam perlombaan, sehingga dapat memperoleh prestasi yang bisa membanggakan olahraga baik dikancah nasional maupun internasional (Rohmat, 2022: 86).

Pada kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dalam pengawasan pelatih, tanpa adanya pelatih

maka kegiatan ekstrakurikuler akan merasa kesulitan. Pelatih merupakan peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler agar mencapainya sebuah tujuan kegiatan yang hendak dicapai.

Pelatih atau pembina ekstrakurikuler merupakan peran penting dalam keberlangsungan kegiatan diluar jam sekolah dan menjadi sebuah tanggung jawab yang besar dalam menampung siswa-siswa baik dari segi bidang non akademik seperti olahraga (Arifin, 2016, Hlm 22).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan terdapat permasalahan kurangnya upaya dalam pengembangan minat bakat olahraga di sekolah ini. Untuk tujuan dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat mengetahui dan mengembangkan minat bakat olahraga siswa kelas 5 sdn canditunggal. Sedangkan untuk manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan prestasi di SDN Canditunggal untuk lebih maju lagi, di kancah regional maupun nasional. Dan untuk hal kebaruannya diharapkan terciptanya ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan satu variabel, yaitu: minat bakat olahraga. Populasi dalam penelitian ini siswa SDN kelas 5 Canditunggal yang berjumlah 32 orang (22 Putra dan 10 Putri). Penelitian ini dilaksanakan SDN Canditunggal Kalitengah Lamongan, pada Mei 2022 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), angket (kuisisioner), interview (wawancara), dan dokumentasi (Ali Maksun, 2009). Teknik analisis data, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui bakat siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kalitengah Kabupaten Lamongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Canditunggal kecamatan kalitengah kabupaten lamongan. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas V SDN Canditunggal yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian ini maksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa tinggi minat dan bakat siswa kelas V dalam mengikuti

ekstrakurikuler. Pada penelitian ini dapat dipaparkan dalam bentuk hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Data pada penelitian untuk mengetahui minat bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Grafik 1: Katagori nilai bakat olahraga 32 peserta ekstrakurikuler siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022.



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa survei minat bakat olahraga mendapatkan nilai dalam kategori: Sangat rendah (3 siswa), rendah (7 siswa), sedang (8 siswa), tinggi (11 siswa), sangat tinggi (3 siswa).

Tabel 1: Hasil survey minat bakat olahraga, 32 peserta ekstrakurikuler siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022.

peserta didik yang berminat	
Sepak bola	8
Bola voli	6
Bulu tangkis	8
Bela diri	5
Renang	5

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berminat sepak bola berjumlah 8 siswa, bola voli berjumlah 6 siswa, bulu tangkis berjumlah 8 siswa, bela diri silat berjumlah 5 siswa, renang berjumlah 5 siswa.

Tabel 2: Hasil uji univariat, nilai bakat olahraga 32 peserta ekstrakurikuler siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022.

Uji Univariat	
N	32
Mean	58,4
Median	60
Std Deviation	70
Minimum	20
Maximum	100

Berdasarkan tabel di atas data distribusi hasil minat bakat olahraga siswa melalui angket dengan menggunakan hasil uji univariat terdiri dari N (jumlah siswa 32), mean (nilai rata-rata 58,4), median (nilai tengah 60), std deviation (nilai yang harus dicapai 70), minimum (nilai terendah 20) dan maximum (nilai tertinggi 100).

Tabel 3: Presentase Katagori Minat Bakat olahraga berdasarkan perolehan nilai dengan 32 peserta ekstrakurikuler siswa kelas 5 di SDN Canditunggal Kalitengah Kabupaten Lamongan Tahun 2022.

No	Interval	Kategori	Frek	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	3	9,375 %
2	61-80	Tinggi	11	34,375%
3	41-60	Sedang	8	25%
4	21-40	Rendah	7	21,875%
5	0-20	Sangat Rendah	3	9,375%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa survei minat bakat olahraga mendapatkan kategori Sangat rendah (3 siswa) dalam presentase 9,375%, rendah (7 siswa) dalam presentase 21,875%, sedang (8 siswa) dalam presentase 25%, tinggi (11 siswa) dalam presentase 34,375%, sangat tinggi (3 siswa) dalam presentase 9,375%.

Berdasarkan nilai rata-rata SDN Canditunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan mendapatkan hasil dalam kategori "Sedang" dengan nilai 58,4. Oleh sebab itu SDN Canditunggal perlu ditingkatkan lagi dalam pembinaan ekstrakurikuler sesuai minat bakat

mereka. Sedangkan 5 (lima) sebaran pilihan bakat minat olahraganya meliputi: sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bela diri dan renang.

Pembahasan

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Setelah terlaksananya penelitian, dapat diketahui minat siswa sesuai bidang mereka, sehingga lembaga membuat jadwal ekstrakurikuler dengan mendatangkan pembina yang ahli di bidangnya.

Minat bakat siswa sangat dapat dipengaruhi pada keberhasilan pembina dalam mengemas materi sebaik mungkin, maka hal itu pembina/pelatih ekstrakurikuler menjadi bagian penting dalam kelancaran minat belajar dan bakat pada siswa. Dalam hal ini banyak metode kegiatan ekstrakurikuler yang dapat di dimaksimalkan dari pembina agar siswa bisa mengikuti kegiatan dengan senang serta dapat mengembangkan minat bakat siswa masing-masing. Banyak hal yang dapat diatasi dalam minat siswa dengan kegiatan secara efektif, sama halnya dari pembina dapat meringkas metode kegiatan untuk serta dapat mengembangkan minat bakat olahraga di cabang masing-masing yang mereka inginkan.

Dari faktor minat belajar dapat dipengaruhi baik dari dalam atau luar. Minat siswa dalam pembelajaran penjasokes sangat tinggi, namun sebaliknya jika minat siswa rendah, pembina dapat meringkas atau membuat metode pembelajaran yang sangat menyenangkan. Peran guru sangatlah penting dalam meringkas metode pembelajaran, kontrol kelas, serta dapat menciptakan suasana yang senang (Mashud, 2015, Hlm 89-114).

Minat siswa dalam pembelajaran dapat memiliki kesempatan bisa menguasai keterampilan dan berprestasi dalam bidang olahraga. Proses dari pembelajaran tidak bisa lepas dari pentingnya seseorang guru, demi terlaksananya penddikan yang berkualitas guru harus sangat menguasai dari banyaknya materi yang telah tercantum pada kurikulum (Arifin, 2016, Hlm 20-24).

Tugas dari seseorang guru atau Pembina ekstra ialah sangat penting dalam pengembangan prestasi diluar jam akademik dan mengembangkan keterampilan demi masa depan seseorang siswa (Cahyono et al., 2021, HLM 195-202).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peran pembina ekstra dapat membantu anak didiknya di

ekstra dapat membentuk karakter jati diri seorang siswa sehingga dapat menciptakan siswa-siswa berprestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik (irma, 2020, Hlm 2-5).

Dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat siswa tersebut supaya bisa mendapatkan jati diri baik menjadi atlet atau berprestasi. Namun untuk pembinaan atlet sendiri mampu mengikuti program latihan yang baik dengan tujuan *practice setting, success factor in sport, parent and coach, and perception of roles*. Dalam pencapaian yang baik harus dirancang dengan menyelaraskan tujuan terkaitnya pembinaan yang jangka panjang (Ali Khusmal Jaelani, 2019, Hlm 95-98).

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Terlaksananya penelitian ini pada tanggal 17 Februari, 24 Februari, 3 Maret. 2022. 2) Terdapatnya hasil penelitian survei minat bakat olahraga mendapatkan hasil dalam kategori Sangat rendah berjumlah 3 siswa, rendah berjumlah 7 siswa, sedang berjumlah 8 orang siswa, tinggi berjumlah 11 orang siswa, sangat tinggi berjumlah 3 siswa. sedangkan nilai rata-rata minat siswa yaitu 58,4 dalam pengembangan minat bakat olahraga dengan kategori “Sedang” . untuk siswa yang berminat sepak bola berjumlah 8 siswa, bola voli berjumlah 6 siswa, bulu tangkis berjumlah 8 siswa, bela diri silat berjumlah 5 siswa, renang berjumlah 5 siswa. 3) Terbentuknya ekstrakurikuler olahraga sesuai minat siswa di SDN Canditungal.

Saran

Pada pelatih/pembina di SDN Canditungal Kalitengah Kabupaten Lamongan agar meningkatkan atau mengembangkan minat bakat olahraga pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa akan memiliki prestasi dalam pengembangan bakat olahraga sejak usia dini.

Agar ekstrakurikuller di SDN Canditungal Kalitengah berjalan dengan baik, sebaiknya mendatangkan pembina/pelatih sesuai dengan ekstra yang ada dan minat siswa, sehingga 1 pembina/pelatih memegang 1 cabang olahraga ekstrakurikuler tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Khusmal Jaelani. (2019). *Bimbingan Guru Penjasorkes Dalam Pengarahan Bakat Olahraga Peserta Didik Di Smp Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman*. 45(45), 95–98.
- Ali Maksum. (2009). *Metode Penelitian. Buku Ajar Metode Penelitian*, 1–86. <https://doi.org/10.1128/Aac.03728-14>
- Arifin. (2016). *Peran Guru Penjasorkes Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sd Se-Kecamatan Universitas Negeri Semarang Tahun 2016*.
- Cahyono, D., Buhari, M. R., & Mulawarman, U. (2021). *Pelatihan Pemanduan Bakat Dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas Di Daerah Penajam Paser Utara*. 1(5), 195–202.
- Irma Nur Hidayati. (2020). *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo*. April. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726>
- Mashud. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Era Abad 21*. *Jurnal Multilateral*, 14(2), 89–114.
- Putri, Z. P. (2019). *... Olahraga Siswa Pada Pembelajaran Penjaskes Di Mi Muhammadiyah 01 Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5347%0ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/5347/1/>.
- Rohmat. (2022). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Memanah Jarak 40 Meter Pada Atlet Panahan Sma Kota Surabaya*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 85–92.
- Suherman, A. (2004). *Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Education Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar*. *Journal Of Experiential Education Education*, 113–125.
- Noor Yanti Dkk, (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka*

- Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 964-965.
- Yuyun Ari Wibowo & Fitria Dwi Andriyani, (2014). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah, 1-8
- Fathan Nur Cahyo, (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma/Man/Sederajat Se-Kabupaten Sleman, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 102-109.
- Komplit Raharjo, (2017), Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Shooting Olahraga Sepakbola Melalui Media Lingkaran Karet Ban Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 03 Bengkulu Tengah.
- Syamsul Taufik, (2019), Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan.
- Ali Yusmar, (2017), Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar.
- Maniar, (2021), Upaya Peningkatan Hasil Belajar Voli Dengan Metode Permainan Bola Berantai Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Nurul Syamsi Dkk, (2021), Survei Kondisi Fisik Dan Teknik Dasar Bola Voli Putra Pada Masa New Normal Di Klub Sparta Rejang Lebong.
- Ridwan Sudirman, (2021), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Forhand Dan Backhand Bulutangkis Melalui Modifikasi Raket Kayu Pada Siswa.
- Ghazali Indra Putra, (2016), Pengembangan Pembelajaran Teknik Dasar Bulu Tangkis Berbasis Multimedia Pada Atlet Usia 11 Dan 12 Tahun.
- Mutiara Fajar, (2020), Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju.
- Wahyu Prata Bagus, (2009), Pengaruh Latihan Smash Dengan Posisi Net Tetap Dan Net Berubah Terhadap Hasil Latihan Smash Atlet Putra Kelompok Umur 11-15 Tahun Pada Klub Bulutangkis.